

ABSTRAK

Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 sekolah-sekolah harus melaksanakan proses belajar mengajar secara online dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Universitas termasuk Universitas Jenderal Soedirman. Saat ini, mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Jenderal Soedirman telah menerapkan mata kuliah Microteaching secara online atau menggunakan E-Learning dengan dosen sebagai salah satu dampak dari Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik atau data statistik dan data wawancara dengan 21 responden dari 31 mahasiswa yang diuji dikarenakan beberapa mahasiswa ikut berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka dan mengkonversi kredit Microteaching. Ada 5 variabel yang mempengaruhi efektivitas Virtual Micro Teaching Class yaitu Antusiasme, Media Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Tugas, dan Kinerja Dosen. Namun hanya variabel Antusiasme ($P=0,046$) dan Media Pembelajaran ($P=0,020$) yang signifikan. Sedangkan variabel lain seperti Materi Pembelajaran ($P=0.213$), variabel Tugas ($P=0.166$), dan Kinerja Dosen ($P=0.166$) tidak signifikan. Efektivitas Kelas Virtual Micro Teaching untuk mahasiswa semester 6 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sudirman tahun ajaran 2020/2021 adalah 71% yang berarti efektif. Penggunaan Google Classroom untuk Kelas Virtual Micro Teaching memiliki beberapa kelemahan seperti kurangnya fitur rapat video yang dibutuhkan sebagian besar siswa dan pemberitahuan terlambat yang disebabkan oleh masalah sinyal internet. Sebagai solusi alternatif adalah menggunakan platform yang lebih baik dengan fitur pertemuan dan diskusi virtual bawaan yang dapat menyimpan data besar dan diunduh kapan saja.

Kata Kunci: Efektivitas, Kelas Online, Microteaching, Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan

ABSTRACT

As a spread prevention of Covid-19 virus, schools must implement their learning process through online from Elementary School up to University including Jenderal Soedirman University. Unfortunately, in the Covid-19 pandemic, English Education Program of Jenderal Soedirman University has already implemented Microteaching subject online or using E-Learning with the lecturer. This research uses a statistical calculation and interview data from 21 out of 31 respondents because some students have converted Microteaching credit in exchange of participation in Kampus Merdeka Program. There are 5 variables that influence Virtual Microteaching Class effectiveness. They are Enthusiasm, Learning Media, Learning Material, Task, Teacher Performance. However, the Enthusiasm variable ($P=0.046$) and Learning Media ($P=0.020$) are significant for the effectiveness of virtual Microteaching class. At the same time, other variables such as Learning material ($P=0.213$), Task variable ($P=0.166$), and Lecturer Performance ($P=0.166$) are not significant virtual Microteaching class. The effectiveness score of virtual Microteaching Class for 6th semester students, English Education Department Jenderal Soedirman University is 71% which means effective. The usage of Google Classroom for Virtual Microteaching Class has some disadvantages such as lack of video meeting features that most of the students need, and late notification caused by internet signal problems. As solutions to solve the problems of using Google Classroom for Virtual Microteaching class, lecturers need to explore the features of Google Classroom, and they are encourage to use a better platform with a built-in virtual meeting and discussion features that can save large data and be downloaded at any time.

Keywords: Effectiveness, Online Class, Micro Teaching, Covid-19 Effect to Education.